

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT: STUDI LITERATUR

Mohamad Afrizal Miradji¹, Aisyah Amalia², Elizabeth Lovinawati³, Dian Salmah⁴, Elisa Dwi Fransisca⁵, Yovio Annisa Rahmadhoni⁶
¹²³⁴⁵⁶ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: hapuinta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi kualitas audit berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah artikel ilmiah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh faktor internal auditor seperti independensi, kompetensi, dan etika profesional, serta faktor eksternal seperti tekanan waktu, ukuran kantor Akuntan Publik (KAP), dan rotasi auditor. Mayoritas penelitian terdahulu menemukan bahwa independensi dan kompetensi auditor memiliki pengaruh paling dominan terhadap kualitas audit. Kajian ini menegaskan pentingnya peningkatan profesionalisme dan pengawasan terhadap auditor untuk menjaga integritas laporan keuangan.

Kata kunci: kualitas audit, independensi auditor, kompetensi auditor, studi literatur

ABSTRACT

This study aims to analyze various factors that influence audit quality based on previous research results. The research method used is a literature study by reviewing scientific articles. The analysis results indicate that audit quality is influenced by internal auditor factors such as independence, competence, and professional ethics, as well as external factors such as time pressure, the size of the Public Accounting Firm (PAF), and auditor rotation. The majority of previous studies found that auditor independence and competence have the most dominant influence on audit quality. This review emphasizes the importance of enhancing professionalism and supervision of auditors to maintain the integrity of financial statements.

Keywords: audit quality, auditor independence, auditor competence, literature review

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1717

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Audit merupakan proses penting dalam memastikan kewajaran dan keandalan laporan keuangan suatu entitas. Kualitas audit menjadi indikator utama keberhasilan proses pemeriksaan, karena menentukan sejauh mana laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan. Namun, berbagai kasus manipulasi laporan keuangan yang masih terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa kualitas audit belum sepenuhnya optimal. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kualitas audit.

Penelitian mengenai kualitas audit telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi auditor merupakan faktor yang paling berpengaruh (Hamdani & Wibowo, 2020; Pratama, 2021), sedangkan

penelitian lainnya menyoroti pentingnya etika auditor, tekanan waktu, dan rotasi audit (Sari & Utami, 2022; Nugraha, 2023). Perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi alasan penting untuk dilakukan kajian ulang melalui pendekatan studi literatur, agar diperoleh gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kualitas audit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, serta mengidentifikasi variabel yang paling konsisten berpengaruh terhadap peningkatan kualitas audit.

KAJIAN TEORI

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor menemukan dan melaporkan sebuah pelanggaran dalam sistem akuntansi klien (DeAngelo, 1981). Audit yang berkualitas tinggi akan memberikan suatu keyakinan bahwa laporan keuangan terbebas dari suatu kesalahan. Faktor-faktor seperti independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor berperan penting dalam menjaga kualitas audit (Hamdani & Wibowo, 2020).

Independensi Auditor

Independensi merupakan kemampuan auditor dalam mempertahankan objektivitas dan tidak terpengaruh oleh pihak lainnya dalam melaksanakan tugas. Auditor yang independen lebih berani dalam mengungkapkan temuan audit meskipun didalamnya terdapat hasil yang mungkin dapat menimbulkan konflik dengan klien. Penelitian Pratama (2021) menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena mengurangi ketidakjelasan dalam pengambilan keputusan audit.

Kompetensi Auditor

Kompetensi mencerminkan tingkat pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan auditor dalam melaksanakan suatu pemeriksaan. Auditor yang kompeten mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil audit secara efektif (Wijayanti & Setiawan, 2022). Menurut Siregar dan Hidayat (2019), semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Etika Professional Auditor

Etika professional mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Auditor yang beretika tinggi mampu meminimalkan risiko manipulasi hasil audit (Sari & Utami, 2022). Etika juga menjadi dasar bagi auditor dalam menghadapi tekanan dari klien atau pihak lain yang dapat menurunkan kualitas audit.

Tekanan Waktu

Tekanan waktu sering muncul ketika auditor harus menyelesaikan tugas audit dalam batas waktu yang sangat ketat. Tekanan ini dapat menurunkan ketelitian auditor dalam audit dan berpotensi menurunkan kualitas laporan (Susanto & Amelia, 2021). Namun, auditor berpengalaman biasanya mampu menyesuaikan tekanan dengan manajemen waktu yang baik.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Rotasi Auditor

KAP besar umumnya memiliki sistem pengendalian mutu audit yang lebih baik, sehingga menghasilkan audit berkualitas tinggi (Putri & Rahman, 2020). Sementara itu, rotasi auditor

dapat mengurangi kedekatan hubungan antara auditor dan klien, sehingga menjaga independensi dan meningkatkan kualitas audit (Hendra & Lestari, 2019).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian, diketahui bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal auditor. Faktor internal, seperti independensi, kompetensi, dan etika profesional, secara konsisten ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit (Hamdani & Wibowo, 2020; Pratama, 2021; Siregar & Hidayat, 2019). Auditor yang memiliki integritas dan kemampuan tinggi cenderung menghasilkan pemeriksaan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Faktor eksternal, seperti tekanan waktu, ukuran KAP, dan rotasi auditor juga menunjukkan pengaruh yang bervariasi. Tekanan waktu terbukti dapat menurunkan kualitas audit apabila auditor tidak mampu mengelola waktu dengan baik (Susanto & Amelia, 2021). Sementara ukuran KAP dan rotasi auditor berperan penting dalam menjaga independensi dan mencegah konflik kepentingan (Putri & Rahman, 2020; Hendra & Lestari, 2019).

Penelitian lima tahun terakhir menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi auditor merupakan dua faktor paling dominan dalam menentukan kualitas audit (Fadilah & Ningsih, 2024). Kedua faktor ini saling melengkapi, dimana independensi menjamin objektivitas dan kompetensi memastikan ketepatan prosedur serta hasil pemeriksaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi individu auditor maupun lingkungan kerjanya. Faktor-faktor seperti independensi, kompetensi, dan etika profesional terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sementara tekanan waktu dapat menurunkannya apabila tidak dikelola dengan baik. Selain itu, ukuran KAP dan rotasi auditor juga memiliki peran penting dalam menjaga objektivitas auditor.

Implikasi dari kajian ini adalah perlunya peningkatan pelatihan kompetensi dan pengawasan etika bagi auditor, serta penerapan kebijakan rotasi audit yang tepat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meninjau hubungan antara penggunaan teknologi audit dengan kualitas audit di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, R., & Wibowo, S. (2020). *The influence of auditor independence and competence on audit quality*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 11(2), 321-334.
- Pratama, Y. D. (2021). *Determinants of audit quality in public accounting firms in Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 18(1), 45-60.
- Sari, D., & Utami, N. (2022). *Ethical behavior, time pressure, and audit quality: Evidence from Indonesian auditors*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 25(3), 210-223.
- Nugraha, T. (2023). *Audit tenure, auditor rotation, and audit quality: Literature review and future research agenda*. Journal of Accounting Research, 9(2), 78-90.
- Putri, A., & Rahman, F. (2020). *Effect of audit firm size on audit quality: Evidence from Indonesia Stock Exchange*. Asian Journal of Accounting Research, 5(3), 156-168.

- Siregar, M., & Hidayat, A. (2019). *Professional ethics and auditor performance: The mediating role of audit quality*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 8(1), 22-34.
- Susanto, E., & Amelia, N. (2021). *Time budget pressure and audit quality: An empirical review*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 10(4), 254-268.
- Wijayanti, L., & Setiawan, R. (2022). *The impact of auditor experience and independence on audit quality: Literature review*. Jurnal Akuntansi Aktual, 13(2), 102-115.
- Fadillah, R., & Ningsih, I. (2024). *Determinants of audit quality in the digital era: A review of recent studies*. Journal of Financial Reporting and Auditing, 6(1), 89-101.
- Hendra, A., & Lestari, M. (2019). *Audit rotation and auditor independence: Implications for audit quality*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 23(1), 15-27.